

INTISARI

Manajemen Proyek dalam perusahaan konstruksi merupakan kegiatan yang sangat mendasar karena konstruksi merupakan jenis perusahaan berbasis proyek. Survey mengatakan bahwa perusahaan konstruksi di Indonesia belum menggunakan manajemen proyek secara efektif. Perusahaan konstruksi sering kali mengalami keterlambatan atau *overbudget*. Nilai proyek konstruksi di Indonesia terus mengalami peningkatan. Persentase kontribusi perusahaan konstruksi terhadap total pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia juga menunjukkan peningkatan. Hal ini merupakan suatu ironi dengan melihat fakta bahwa semakin banyak proyek konstruksi di Indonesia namun dalam praktiknya tidak dilakukan secara efektif dan efisien maka perbaikan pada proses sangat penting dilakukan. Survey menyatakan bahwa untuk dapat melakukan perbaikan terlebih dahulu kita harus mengenali pada level mana tingkat implementasi manajemen proyek perusahaan saat ini dan ke arah mana perusahaan perlu berkembang. Oleh karena itu perlu dilakukan pengukuran tingkat implementasi manajemen proyek dengan fokus penelitian pada perusahaan konstruksi di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *survey*. Pengembangan instrumen dilakukan dengan membuat item pertanyaan berdasarkan 10 dimensi utama manajemen proyek dan kinerja. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan konstruksi di Indonesia. Unit analisis penelitian ini adalah perusahaan konstruksi. Metode pengambilan *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. Total sebanyak 198 kuisisioner disebar dan sebanyak 105 kuisisioner diterima kembali. *Response rate* penelitian ini sebesar 53,03%. Setelah dilakukan *data cleansing* hanya 100 kuisisioner yang dapat digunakan. Metode yang digunakan adalah analisis faktor eksploratori dan regresi linier. Analisis faktor eksploratori digunakan untuk mengurangi jumlah variabel. Regresi linier digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat implementasi manajemen proyek dengan kinerja perusahaan konstruksi di Indonesia.

Kondisi tingkat implementasi manajemen proyek perusahaan konstruksi di Indonesia berada pada level 3 dengan persentase sebesar 41%. Sisanya perusahaan konstruksi di Indonesia berada pada level 2 sebesar 23%, level 4 sebesar 21%, level 5 sebesar 9% dan level 1 sebesar 6%. Hubungan antara *square root* nilai implementasi manajemen proyek (x) terhadap *square root* kinerja perusahaan konstruksi (y) mengikuti persamaan $\sqrt{y} = -0.849 + 1.545\sqrt{x}$. Nilai *p-value* sebesar 0.049 menunjukkan terdapat hubungan yang *signifikan* antara variabel x dan y .

Kata kunci : konstruksi, tingkat implementasi manajemen proyek, Indonesia

ABSTRACT

Project Management in construction companies is an activity that is very fundamental because construction is classified as project based organization. Based on survey, the construction companies in Indonesia has not been used project management effectively. The construction company projects are often over budget or encounter lateness. Value of construction projects in Indonesia continues to increase. The percentage of construction company contribution to the total gross domestic product (GDP) Indonesia also showed an increase. It is an irony because of growing number of construction projects in Indonesia has not done effectively and efficiently. Therefore the improvement in process is very important. Based on survey, to be able to make improvements we must identify the current level of project management implementation and the direction in which the company needs to grow. Therefore it is necessary to measure the level of project management implementation with a focus on construction companies in Indonesia.

This research was conducted by using a survey. Research instrument development is done by making items of questions based on 10 main dimensions of project management and performance. The population of this research is all construction companies in Indonesia. The unit of analysis of this research is a construction company. This research used simple random sampling as sampling method. Total 198 questionnaires are distributed and 105 questionnaires are received back. Response rate of this research is 53,03%. After data cleansing process only 100 questionnaires can be used for further process. The methods are exploratory factor analysis and linier regression. Exploratory factor analysis is used to reduce the number of variabel or question items. Linier regression is used to find the relationship between implementation of project management and construction company's performance.

In general, the condition of implementation project management maturity level in Indonesian construction companies are at level 3 with a percentage of 41%. The rest of the Indonesian construction companies are at level 2 with a percentage of 23%, level 4 with a percentage of 21%, level 5 with a percentage of 9%, and level 1 with a percentage of 6%. The relationship between square root implementation of project management (x) and square root construction company's performance (y) in Indonesia followed $\sqrt{y} = -0.849 + 1.545\sqrt{x}$ equation. P-value of the equation is 0.049 indicates a significant relationship between the level of implementation of project management and company's performance.

Keywords: construction, project management maturity level, Indonesia